

**PROSES KERJA WARTAWAN PROGRAM CELEBES UPDATE DALAM
PENYAJIAN BERITA YANG AKTUAL**



Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Sarjana Sosial Jurusan
Jurnalistik Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi**

UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

Oleh

Naima

50500112021

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

2016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naima

NIM : 50500112021

Tempat/Tanggal Lahir: Aholiang, 04 Desember 1993

Jur/Prodi : Jurnalistik

Fakultas/Program : Dakwah dan Komunikasi/ S1

Alamat : Jl. Cakalang 5

Judul : **Proses kerja wartawan Celebes Update dalam penyajian berita yang aktual.**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, di buat orang lain secara keseluruhan. Maka, skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 01 Februari 2016

Penyusun

Naima

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ Proses Kerja Wartawan Program Celebes Update Dalam Penyajian Berita Yang Aktual” yang disusun oleh Naima, Nim : 50500112021, Mahasiswa Jurusan Jurnalistik pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, bertepatan dengan tanggal 01 Februari 2016, dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu dakwah dan komunikasi, jurusan Jurnalistik (dengan beberapa perbaikan).

Samata-Gowa, 23 Februari, 2016

DEWAN PENGUJI

Ketua : Muliadi, S.Ag., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Drs. Alamsyah, M.Hum (.....)

Pembimbing I : Dr. H. Mahmuddin, M.Ag (.....)

Pembimbing II : Drs. Arifuddin Tike, M.Sos.I (.....)

Penguji I : Dr. H. Burhanuddin, Lc, M.Th.I (.....)

Penguji II : Drs. Alamsyah, M.Hum, (.....)

Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Abd. Rasvid Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M.,
NIP.19690827 199603 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
وَصَحْبِهِ آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Proses Kerja Wartawan Program Celebes Update Dalam Penyajian Berita Yang Aktual ”. Shalawat dan taslim semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita pada segala aspek kehidupan yakni Rasulullah Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu untuk menjadikan tulisan ini menjadi karya yang baik, penulis senantiasa bersedia menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak.

Perjalanan dalam meraih pengetahuan selama ini merupakan pengalaman yang sangat berharga dengan nilai yang tak terhingga. Ketekunan dan keseriusan senantiasa diiringi dengan do'a telah mengantarkan penulis untuk mendapatkan semestinya, walaupun tidak seutuhnya. Penulis tidak dapat memungkiri bahwa apa yang diperoleh selama ini adalah perjuangan bersama. Dukungan, semangat dan perhatian yang tulus menjadi semangat baru dalam mengiringi perjalanan penulis. Sejatinya, keberhasilan dan kesuksesan ini tidak terlepas dari berbagai dukungan dan peran dari berbagai elemen yang terlibat di dalamnya.

Dalam kesempatan ini pula, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, beserta para wakil Rektor I, II, dan III
2. Bapak Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S.Ag.,M.Pd.,M.Si.,M.M., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar beserta para wakil dekan I, II, dan III.
3. Bapak Muliadi, S.Ag.,M.Sos.I.,selaku ketua jurusan Jurnalistik dan Drs Alamsyah, M.Hum.,Selaku Sekretaris jurusan jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunkasi UIN Alauddin Makassar.
4. Pembimbing I, Dr. H. Mahmuddin, M.Ag dan Pembimbing II, Bapak Drs. Arifuddin Tike M.Sos.I, yang penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk mulai dari membuat proposal hingga rampungnya skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Burhanuddin, Lc, M.Th.I selaku penguji I, dan penguji II Drs. Alamsyah, M.Hum, yang telah mengoreksi untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis selama berada di bangku kuliah.
7. Segenap karyawan dan karyawanati Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah bersedia melayani penulis dari segi administrasi dengan baik selama penulis terdaftar sebagai mahasiswa fakultas Dawah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.
8. Kepala Perpustakaan beserta staf Perpustakaan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi maupun Perpustakaan Umum UIN Alauddin Makassar.

9. Seluruh keluarga besar penulis, terkhusus dan teristimewah untuk Ayah saya KASSO dan Ibu saya KABE yang telah memberikan dukungan tiada hentinya kepada penulis.
10. Kepada keluarga besar Celebes Tv Makassar yang telah banyak membantu penulis.
11. Seluruh teman-teman jurnalistik yang sudah menjadi teman sekaligus saudara bagi penulis baik senior, junior maupun angkatan penulis yang selama ini memberikan banyak motivasi dan bantuan bagi penulis.

Semoga skripsi yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat. Akhirnya, dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Makassar, Februari 2016

Penyusun,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
NAIMA
50500112021

DAFTAR ISI

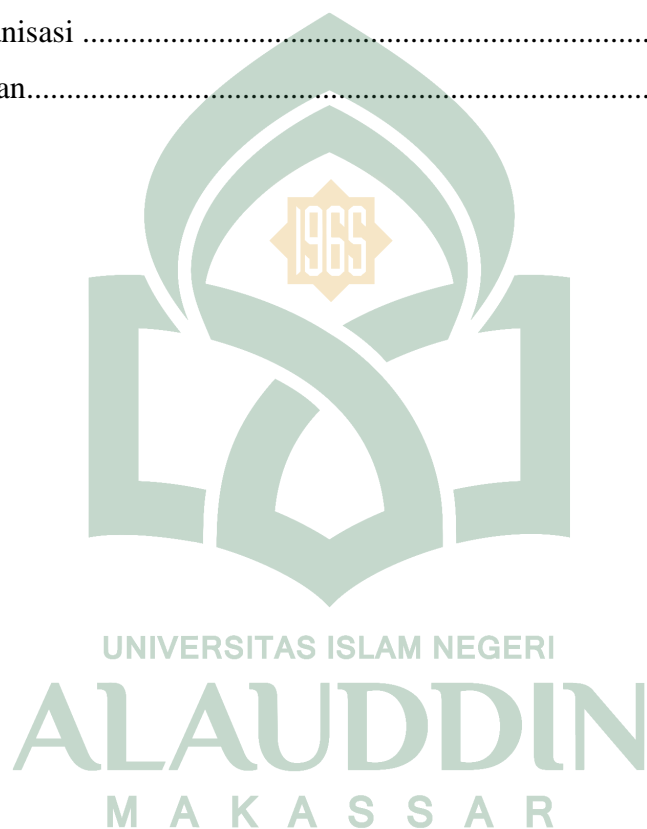
| | Halaman |
|---|------------|
| JUDUL | |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| ABSTRAK | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Kajian Pustaka..... | 8 |
| E. Tujuan Dan Kegunaan..... | 10 |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS | 12 |
| A. Pengertian Berita..... | 12 |
| B. Teori Tentang Media Massa..... | 14 |
| C. Jenis Berita Televisi | 20 |
| D. Menulis Untuk Televisi..... | 23 |
| E. Pandangan Islam tentang informasi | 25 |
| F. Teori Agenda Setting | 27 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis dan lokasi penelitian..... | 30 |
| B. Pendekatan Penelitian | 31 |
| C. Populasi dan Sampel | 31 |
| D. Sumber Data..... | 33 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 33 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 36 |
| G. Metode Analisis Data..... | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 38 |
| A. Gambaran umum Celebes TV | 38 |
| B. Proses Kerja Wartawan Celebes Update..... | 48 |

| | |
|----------------------------------|----|
| C. Penyajian Berita aktual | 53 |
| BAB V PENUTUP..... | 62 |
| A. Kesimpulan..... | 62 |
| B. Implikasi Penelitian..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| A. Penelitian Terdahulu | 9 |
| B. Interview Atau Wawancara..... | 35 |
| C. Gambaran Umum Celebes Tv | 38 |
| D. Program Celebes Tv | 42 |
| E. Struktur Organisasi | 43 |
| F. Hasil penelitian..... | 59 |



ABSTRAK

Nama : Naima

Nim : 50500112021

Judul : Proses Kerja Wartawan Program Celebes Update Dalam Penyajian Berita Yang Aktual

Penelitian ini membahas tentang “Prose Kerja Wartawan Program Celebes Update Dalam Penyajian Berita Yang Aktual”. Pokok permasalahan penelitian ini adalah bagaimana mengetahui Proses Kerja Wartawan . Pokok masalah tersebut kemudian di rumuskan ke dalam sub permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana Proses Kerja Wartawan di Celebes Update ?. 2) Bagaimana bentuk penyajian berita yang aktual?.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode wawancara langsung dengan objek yang diteliti. penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode analisis deskriptif dalam menganalisis datanya.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan terhadap beberapa informan maka dapat kita lihat tentang hasil penelitian tentang bagaimana proses kerja wartawan Celebes Update dimulai dari rapat redaksi, liputan, dan produksi, penyajian berita aktual Celebes Update adalah, pertama : dapat dilihat dari beredarnya isu-isu yang hangat diperbicarakan kemudian yang kedua adalah, ketepatan waktu. Dan bentuk penyajian beritanya adalah dalam bentuk hard news atau berita keras dan berita biasa/straight news. Wartawan dituntut untuk bekerja sesuai prosedur-prosedur yang sudah ditetapkan. Celebes Update menyajikan informasi aktual, hangat dan dapat dipercaya kebenarannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua implikasi yaitu untuk media dan masyarakat pada Program Celebes Update Di Celebes Tv yang dijadikan peneliti sebagai objek penelitiannya. 1) diharapkan agar wartawan dapat meningkatkan kinerjanya dalam meliput suatu peristiwa. 2) program Celebes Update diharapkan agar tetap menyajikan berita-berita yang update dan aktual berdasarkan realita yang sesungguhnya, agar tetap eksis dan terus bertahan.3) Masyarakat diharapkan agar dalam menonton berita harus mengetahui berita mana yang layak dan bagus untuk ditonton agar dapat memberikan edukasi dan manfaat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Televisi (TV) saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang TV adalah teman, TV menjadi cermin perilaku masyarakat dan TV dapat menjadi candu.

Dalam perekonomian yang sehat stasiun televisi dapat menjadi tambang emas bagi pemiliknya, namun dalam perekonomian yang lemah stasiun televisi hanya akan menghabiskan dana pemiliknya. Menjalankan TV memerlukan imajinasi dan gairah karenanya para pengelola TV haruslah terdiri dari orang-orang yang kaya gagasan dan penuh energi. Selain itu, TV menggunakan gelombang udara publik, sehingga TV mempunyai tanggung jawab kepada pemirsanya melebihi bisnis lainnya dalam masyarakat.

Media penyiaran televisi pada hakikatnya adalah institusi sosial yang memiliki peran dan tanggung jawab sosial sebagai penyampai informasi bermutu di tengah masyarakat. Makna sebuah informasi yang bermutu dari media penyiaran televisi adalah saat dimana konten siaran itu mengandung muatan pengetahuan atau transformasi nilai edukasi bagi seluruh segmen khalayaknya.

Program berita membutuhkan wartawan atau jurnalis untuk menjalankannya, maka dari sini muncul jurnalistik televisi sebagai salah satu cabang ilmu di bidang komunikasi. Pada hakikatnya jurnalistik televisi lahir karena perkembangan teknologi dalam mengirim suara dan gambar. Bermula dengan ditemukannya *electrisce telescope* sebagai perwujudan gagasan seseorang mahasiswa dari Berlin, Paul Nipkow, untuk mengirim gambar melalui udara dari satu tempat ke tempat lain. Hal ini terjadi antara tahun 1883-1884. Prestasi Nipkow ini menjadikan ia diakui “Bapak Televisi”. Sekarang, setelah masa lebih dari 100 tahun, media televisi telah berkembang dengan sangat pesat, dan bahkan telah menggeser media massa lainnya dalam hal keunggulannya.¹

Televisi hadir dengan keunikan berbeda dari media massa lain, baik Elektronik (radio) maupun media cetak (koran, majalah), karena selain dapat dilihat (*visual*), media televisi juga dapat didengar (*audio*). Televisi merupakan perpaduan antara tiga komponen yang sering disebut *trilogi televisi*, yakni studio televisi, pemancar (*transmission*), dan pesawat penerima (*receiver*). Komponen tersebut yang membuat media televisi dapat menayangkan informasi dari berbagai belahan dunia.

Televisi bermula dari ditemukannya *Electrise Telescope* sebagai perwujudan gagasan seorang mahasiswa Berlin, Paul Nipkow untuk mengirim gambar melalui udara dari suatu tempat ke tempat lain. Tanpa mengurangi peranan para ahli lain yang saat itu juga melakukan penelitian serupa, seperti Le Blanc, Brillouin, Dussand di Paris, Heinrich Herz di Jerman, maka Paul Nipkow dengan penemuannya “*Nipkow*

¹ Morissan, *Jurnalistik televisi mutakhir*, (Jakarta : Kencana, 2010) h. 1-2

Disk” atau Jantra Nipkow” mempunyai kelebihan dan wajar bila dunia mengakuinya sebagai”Bapak Televisi” Setelah perjalanan panjang, dunia pertelevisian dikenal istilah “*jurnalistik televisi*”. Dari istilah tersebut kemudian muncul berbagai program acara televisi, salah satunya adalah program berita (*News*).²

Televisi merupakan salah satu media komunikasi yang paling diminati pada saat ini. Televisi memiliki daya tarik tersendiri yang tidak dimiliki oleh media komunikasi yang lainnya. Salah satunya adalah penggabungan antara unsur suara (audio) dan gambar (visual) yang merupakan daya tarik dan kelebihan dari televisi. Bandingkan dengan media cetak yang hanya menampilkan tulisan dan gambar yang tidak bergerak, dan radio yang hanya mengandalkan suara saja.

Media dari waktu ke waktu terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi, sosial politik dan persepsi masyarakat terhadap media. Kata media berasal dari bahasa latin “ *medius - medium* “ (tunggal) media (jamak) yang secara harfiah berarti: pertengahan, perantara, penghubung, pengantar, alat jalur, pusat. Dengan demikian menyebut “media” berarti sudah jamak. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat publik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.³

² JB Wahyudi.*jurnalistik televisi*, (Bandung : Krishna Batara 1984), hal.1-2

³Suf Kasman, *Pers dan Pencitraan Umat Islam di Indonesia (analisis isi pemberitaan harian kompas dan republik)*. Cet: 1;(Balai Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2010), h. 48.

Salah satu bentuk nyata dari perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi adalah perkembangan dan kemajuan media massa dalam menyajikan informasi kepada masyarakat. Media memiliki peran yang sangat penting dan signifikan dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan dengan adanya kebutuhan manusia akan informasi ataupun berita yang memiliki keterkaitan dengan sesuatu yang ingin dicapai manusia dalam hidupnya. Manusia percaya bahwa media memiliki kekuatan meskipun secara mengejutkan adalah sulit untuk menetapkan secara akurat kekuatan apakah yang dimiliki oleh media. Kekuatan utama media terletak pada fakta bahwa media dapat menjadi sumber utama berbagai ide dan opini.

Sebagai orang yang beriman maka hendaknya kita mengetahui kebenaran dari sebuah berita sebelum memberikan kesimpulan terhadap isu dari berita tersebut, jika tidak mengetahui informasi secara persis maka harus bersikap tawaqquf (diam) Jangan mudah memberikan respon, pendapat, analisa atau sikap terhadap seseorang atau kelompok lain jika informasi yang diperolehnya belum valid. Sebab jika tidak, ia akan terjerumus pada sikap mengikuti isu, dan akhirnya menetapkan sebuah keputusan tanpa fakta padahal Allah SWT telah berfirman dalam QS. Al-Hujuraat/49:6

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَذْمِينَ)

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman, jika datang seorang yang fasik kepadamu membawa berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”.⁴

Menurut Tim Penyusun Tafsir Al-Misbah ayat di atas menggunakan kata *in/ jika*, yang biasa digunakan untuk sesuatu yang diragukan atau jarang terjadi. Ini mengisyaratkan bahwa kedatangan seorang fasik kepada orang-orang beriman diragukan atau jarang terjadi. Hal itu disebabkan karena orang-orang fasik mengetahui bahwa kaum beriman tidak mudah dibohongi dan bahwa mereka akan meneliti kebenaran setiap informasi, sehingga sang fasik dapat dipermalukan dengan kebohongannya.

Terkait dengan hal di atas maka, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang kinerja reporter news dalam menyajikan berita yang aktual. Media penyiaran televisi yang dimaksud adalah Celebes Tv. Media tersebut merupakan salah satu media penyiaran lokal yang ada di Sulawesi Selatan. Sebagai salah satu media penyiaran lokal di Sul-Sel, Celebes Tv memiliki ragam program siaran untuk dipublikasikan kepada khalayak, satu di antaranya adalah program news yang merupakan ruang lingkup penelitian ini. Sebagaimana umumnya fungsi media massa, Celebes Tv melalui program news diasumsikan berfungsi sebagai wadah edukasi bagi khalayak.

⁴ Departemen Agama RI. *Al-Hikmah : Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Sygma Examedia arkanleema, 2008), h. 515

Konsekuensi logisnya, fungsi pendidikan ini juga berkaitan erat dengan bagaimana Celebes Tv mengartikulasikan suatu peristiwa atau informasi politik menjadi sebuah akses pendidikan kinerja reporter untuk mendapatkan kemudian mengolah berita yang aktual.

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus penelitian

Adapun fokus penelitian terkait dengan proses kerja Wartawan Celebes Update dan penyajian berita yang aktual meliputi, wartawan, Editing, dan produser,

2. Deskripsi Fokus

Untuk menghindari kesalahpahaman atau penafsiran dalam memberikan interpretasi dalam penelitian ini, penulis memberikan deskripsi fokus sebagai berikut:

1. Proses Kerja Wartawan

a. Wartawan Celebes Tv

Wartawan adalah orang yang memburu dan meliput berita hingga kemudian merangkainya menjadi suatu tulisan yang menarik dan enak dibaca ataupun didengar oleh khalayak *public*. Wartawan televisi biasanya tidak bekerja sendiri, ada seorang *camera person* atau lebih dikenal sebagai juru kamera yang ikut menemani. *Camera person* bertugas mengambil dan merekam gambar suatu kejadian. Ada beberapa Tv yang menggunakan 1 personal yang bertindak sebagai wartawan sekaligus *cameramen*. Di lapangan wartawan juga bertugas sebagai produser untuk liputan yang ia lakukan. Karena wartawanlah yang memimpin liputan tersebut sehingga seorang wartawan harus bisa mengarahkan *camera person*, tentang gambar apa saja

yang ia butuhkan untuk melengkapi laporan berita yang akan ia buat nantinya. Tim liputan di lapangan sangat menentukan efektifitas dan keberhasilan liputan berita sebuah stasiun televisi. Dalam hal ini kerja sama antara anggota tim sangatlah dibutuhkan. Karena kerja sama dan komunikasi yang baik antara wartawan dan *camera person* dapat menghasilkan sebuah liputan yang memuaskan.⁵

Wartawan dalam konteks pembahasan ini yaitu salah satu bagian/unit organisasi Celebes Tv yang dalam praktiknya berperan melaksanakan kegiatan jurnalistik seperti umumnya yang dilakukan oleh wartawan, seperti mencari, memperoleh, menyimpan, memiliki, lalu mengolah menjadi suatu berita kemudian menyiarkannya.

2. Penyajian Berita Aktual

a. Pengertian berita aktual

Berita aktual mengandung unsur terkini, terbaru, terhangat, baru saja atau sedang terjadi. Pengertian terbaru, bisa merupakan fakta terbaru yang ditemukan dari suatu peristiwa lama, atau peristiwa yang baru saja terjadi.⁶

Aktual/ak·tu·al/ *a* yaitu **1** betul-betul ada (terjadi); sesungguhnya: *cerita itu diangkat dari kejadian yang sebenarnya-*; **2** sedang menjadi pembicaraan orang banyak (tentang peristiwa dan sebagainya); **3** baru saja terjadi; masih baru (tentang peristiwa dan sebagainya); hangat: *berita*⁷

⁵ <http://core.ac.uk/download/pdf/16508048.pdf>

⁶ <http://www.planetxperia.tk/2013/11/pengertian-berita-dan-unsur-unsur-berita.html>

⁷ <http://kbbi.web.id/aktual>

Penyajian berita yang aktual harus mengangkat topik seperti, naiknya harga BBM dan lain sebagainya, atau juga kejadian-kejadian yang ramai diperbincangkan. Kemudian wartawan segera mengambil data yang lengkap dan akurat secara cepat agar dapat segera disiarkan. Program siaran adalah program yang berisi pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak yang disiarkan oleh lembaga penyiaran.⁸

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk proses kerja wartawan program Celebes Update di Celebes Tv ?
2. Bagaimana bentuk penyajian berita aktual Celebes Update ?

D. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Berapa penelusuran calon peneliti, calon peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul calon peneliti yang dikemukakan sebagai bahan perbandingan yakni.

⁸ Komisi Penyiaran Indonesia, *Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran-P3SPS* (Jakarta: Komisi Penyiaran Indonesia, 2009), h.6

TABEL 1.1

| NO | NAMA | JUDUL PENELITIAN | JENIS PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN | HASIL PENELITIAN |
|----|-----------------|---|---|--|---|
| 1 | Murni Masse | Kinerja reportr fajar tv dalm upaya transformasi pendidikan politikmelalui program siaran news | Kualitatif Deskriptif | mengetengahkan topik tentang kinerja reporter fajar tv | kinerja reporter fajar tv dalam meliput peristiwa politik di makassar secara garis besar dapt dicermati pada rangkaian pra peliputan peristiwa, pasca peliputan, dan proses produksi berita |
| 2 | Guntur Mardhika | Strategi Produser Dalam Meningkatkan Rating Program musik Dasyat RCTI Dalam Meningkatkan Rating Program | Menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif | Peningkatan Rating dalam acara Musik Dahsyat di RCTI. | -Membahas rumusan masalah tentang bagaimana strategi produser dalam meningkatkan <i>rating</i> program musik Dasyat RCTI - Metode pendekatan kualiatatif |

| | | | | | |
|---|-------|--|-----------------------|---|--|
| | | | | | - Objek penelitian strategi produser musik Dasyat dalam meningkatkan rating Menggunakan analisis dan model Miles dan Huberman |
| 3 | Naima | Proses kerja wartawan celebres update dalam penyajian berita yang aktual | Kualitatif Deskriptif | Bagaiman proses kerja dan penyajian berita aktual wartawan celebres update di celebres tv | Proses kerja wartawan di celebres update mulai dari rapat redaksi, peliputan, dan produksi. Kemudian penyajian berita aktual dilihat dari isu-isu yang beredar kemudian berdasarkan ketepatan waktu. |

E. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapat gambaran tentang :

- a. Proses kerja wartawan pada program Celebes Update Di Celebes Tv.

- b. Bentuk penyajian berita aktual Celebes Update Di Celebes Tv.

2. Manfaat penelitian

Dalam melaksanakan penelitian selalu dibarengi dengan manfaat penelitian, demikian pula dalam penyusunan skripsi ini, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan referensi dan memperkaya perkembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang jurnalistik.
- b. Bahan masukan bagi media khususnya Celebes Tv, untuk meningkatkan kinerja wartawannya dalam pelaksanaan tugas mereka masing – masing.
- c. Untuk menambah pengetahuan, khususnya jurnalistik televisi terutama dalam bidang penyiaran.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Pengertian Berita

Terdapat beberapa pengertian mengenai berita, diantaranya adalah dari Dean M. Lyle Spencer dalam bukunya yang berjudul *News Writings* yang kemudian dikutip oleh George Fox Mott (*New Survey Journalism*) menyatakan bahwa berita dapat didefinisikan sebagai setiap fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca.⁹

Sedangkan Mitchel V. Charnley dalam bukunya *Reporting* edisi III menyebutkan berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “berita adalah suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton.”¹⁰

Dari pengertian di atas, ada empat unsur yang harus dipenuhi oleh sebuah peristiwa, sehingga layak menjadi sebuah berita. Unsur-unsur tersebut adalah

⁹ Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya), hal. 21

¹⁰ Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional* , hal.22

1. Unsur aktual

Mengandung unsur terkini, terbaru, terhangat, baru saja atau sedang terjadi. Pengertian terbaru, bisa merupakan fakta terbaru yang ditemukan dari suatu peristiwa lama, atau peristiwa yang baru saja terjadi.

2. Unsur Faktual

Dalam unsur faktual, kejadian benar-benar merupakan suatu kenyataan, bukan suatu rekayasa, khayalan atau karangan. Fakta dalam sebuah berita muncul dan diperoleh dari sebuah kejadian nyata.

3. Unsur Penting

Ada dua hal dalam berita dinilai penting. Pertama tokoh yang terlibat dalam pemberitaan adalah tokoh penting atau memiliki kapasitas yang telah diakui oleh masyarakat.

Kedua, materi berita menyangkut kepentingan orang banyak dan mempengaruhi kondisi masyarakat.

4. Unsur Menarik

Menimbulkan rasa ingin tahu, dan ketertarikan dari masyarakat untuk menyimak isi berita tersebut. Peristiwa yang menarik dan diminati oleh masyarakat biasanya bersifat menghibur, aneh, memiliki unsur kedekatan, mengandung nilai kemanusiaan, mengandung unsur seks, kriminalitas dan konflik

B. Teori tentang media massa

1. Pengertian Media Massa

Media massa dapat dikatakan sebagai sarana kerja yang menjadi tempat penyampaian hasil kerja jurnalistik. Media massa merupakan istilah yang digunakan oleh publik dalam mereferensi tempat dipublikasikan sebuah berita. Hasil kerja jurnalistik para wartawan dipublikasikan melalui media massa. Setiap berita dalam jurnalistik menjadi tidak bermakna tanpa mendapat dukungan atau dipublikasikan melalui media. Jadi, media massa merupakan tempat untuk mempublikasikan berita.

Pengertian media massa sangat luas. Media massa dapat diartikan sebagai segala bentuk media atau sarana komunikasi untuk menyalurkan dan mempublikasikan berita kepada publik atau masyarakat. Bentuk media atau sarana jurnalistik yang kini dikenal terdiri atas media cetak, elektronik, dan media online. Media massa dalam konteks jurnalistik pada dasarnya harus dibatasi pada ketiga jenis media tersebut sehingga dapat dibedakan dengan bentuk media komunikasi yang bersifat massal, tetapi tidak memiliki kaitan dengan aktivitas jurnalistik. Secara substansial, media massa dapat dibedakan berdasarkan proses pencarian, pengumpulan, pengolahan dan penyebaran berita yang di lakukan.¹¹

¹¹ Hafied Cangara, dkk., *Dasar-Dasar Jurnalistik*, h. 26-27

2. Bentuk-Bentuk Media massa

1) Media cetak

Media cetak merupakan salah satu media komunikasi massa yang memiliki peran dalam sejarah peradaban manusia. Informasi yang banyak diketahui saat ini adalah karena perkembangan teknologi komunikasi, termasuk media cetak. Melalui media cetak, khalayak dapat mengetahui banyak informasi.¹² Media cetak terbagi atas:

a) Surat kabar

Surat kabar adalah media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan seperti politik, ekonomi, kriminal, seni dan olahraga baik dalam negeri maupun luar negeri. Surat kabar lebih menitikberatkan pada penyebaran informasi (fakta maupun peristiwa) agar diketahui publik. Surat kabar pada umumnya terbit harian, sekalipun ada juga surat kabar mingguan.¹³

b) Majalah

Majalah adalah media yang digunakan untuk menghasilkan gagasan feature dan publisitas bergambar untuk bahan referensi di masa mendatang. Majalah biasanya terbit seminggu sekali dan dapat dibaca pada saat senggang atau santai.¹⁴

c) Tabloid

Tabloid adalah media komunikasi yang berisikan informasi aktual maupun penunjang bagi bidang profesi atau gaya hidup tertentu. Tabloid biasanya memiliki kedalaman informasi dan ketajaman analisis dalam penyajian beritanya.

¹²Haidir Fitra Siagian, *Jurnalistik Media Cetak, Dalam Perspektif Islam* (Makassar. Alauddin University Press, 2013), h.12.

¹³Dian Wardhani, *Media Relations; Sarana Membangun Reputasi Organisasi* (Jakarta: Graha Ilmu, 2008),

¹⁴Dian Wardhani. *Media Relations; Sarana membangun reputasi organisasi* (Jakarta: Graha Ilmu, 2008), 30.

2) Media elektronik

Media elektronik merupakan salah satu jenis media massa yang memiliki kekhususan. Kekhususan terletak pada dukungan elektronika dan teknologi yang mencari ciri dan kekuatan dari media berbasis elektronik. Adapun jenis media elektronik terdiri atas:

a) Radio

Radio adalah media komunikasi yang bersifat auditif (dengar) dengan penyajian berita yang mengandalkan sistem gelombang elektronik.¹⁵

b) Televisi

Televisi adalah media yang mampu menyajikan pesan dalam bentuk suara, gerak, pandangan dan warna secara bersamaan sehingga mampu menstimuli indera pendengaran dan penglihatan.¹⁶

Wartawan sekarang tidak lagi hanya menceritakan kepada pembaca mengenai apa yang terjadi saja (*here's what happened*). Dia juga harus bisa memberikan arti (*here's what it means*) dan apa yang dapat dilakukan oleh pembaca (*here's what you can do about it*). Menurut John Tebbel dalam bukunya *Opportunities in Journalism Careers*,¹⁷

Wartawan masa kini, dalam lingkup pekerjaannya sebagai wartawan, harus mampu menjadi seorang perencana, periset, pelapor, penulis, penyunting, dan

¹⁵Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h.29-31.

¹⁶Dian Wardhani. *Media Relations*; Sarana membangun reputasi organisasi (Jakarta:Graha Ilmu, 2008), 31-32.

¹⁷ John Tebbel, *Opportunities in journalism Careers* (Lincolnwood: National Textbook Company, 1987), h.xiii.

administrator. Untuk melaksanakan semuanya ini, wartawan harus membekali diri dengan :

1. Naluri berita

Wartawan harus memiliki indera keenam untuk mengetahui mana yang berita, mana yang bukan. Tetapi ada pula yang harus mengembangkannya. Ada wartawan yang memandang, tetapi tidak melihat, *some reporters look, but don't see*. Ada pula yang mendengar, tetapi tidak menyimak, *hear, but don't listen*.

2. Observasi

Bakat pengamatan atau observasi ini memungkinkan wartawan melihat perbedaan, menemukan nuansa, mencium pertentangan antara berita yang biasa saja dengan berita yang baik. Kemampuan untuk mengingat dan menangkap warna, detail dan kutipan-kutipan, akan membuahkan berita yang menarik

3. Keingintahuan

Tanpa rasa ingin tahu, karier seorang wartawan akan punah. Keingintahuan adalah senjata bagi wartawan yang harus selalu diasah. Keingintahuan menghasikan kreativitas. Dan kreativitas melahirkan imajinasi, ketekunan, semangat, penilaian yang baik. Wartawan yang kreatif bisa mengambil inisiatif sendiri, yang disebut *self starter*.

4. Ungkapan yang jelas

Wartawan harus mampu mengekspresikan dirinya, baik dalam tulisan maupun kata-kata. Penguasaan bahasa sangat penting bagi wartawan. Paula LaRocque dalam

artikel *Language and Lost Credibility* mengatakan.¹⁸ “ Antara penulis dan pembaca hanya ada bahasa. Bila pengacara tidak tahu tentang hukum, dokter tidak tahu tentang obat, koki tidak tahu tentang masakan, semua akan kehilangan pekerjaannya. Hal ini tidak boleh terjadi pada wartawan dan editor karena konsekuensinya akan besar sekali bagi medianya. Ungkapan yang buruk merupakan sumber kekesalan bagi orang yang melihat dan membacanya. Dan, bila untuk hal-hal yang kecil seperti tanda baca, ejaan, nama, alamat saja sudah salah, bagaimana pula untuk hal-hal yang lebih besar. Akhirnya masyarakat pembaca akan meninggalkan kita”.

5. Kepribadian yang luwes

Karena sering melibatkan kontak pribadi maka wartawan harus memiliki kepribadian yang menyenangkan. Wartawan harus pandai bergaul dengan semua orang. Sebagai manusia biasa, memang wartawan terkadang terjebak pada prasangka pribadi (*pernonal bias*), yang berakar dan muncul karena lingkungan hidup, keluarga, agama, pendidikan, budaya, dan masa kecil, misalnya kebencian terhadap kulit berwarna (di Amerika), suku, golongan, atau agama. Latar belakang seorang wartawan sangat menentukan. Oleh karena itu, agar tulisannya menjadi terbuka, dia harus berusaha bersungguh-sungguh mengatasi semuanya itu.

6. Pendekatan yang sesuai

Wartawan harus mengembangkan beragam kemampuan untuk berhubungan dengan berbagai lapisan dalam masyarakat, baik horizontal maupun vertikal. Ia harus

¹⁸ Haidir Fitra Siagian, *Jurnalistik Media Cetak Dalam Fespektif Islam*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), Hal. 103

bisa bertahan dengan orang-orang kasar maupun sopan, dengan gelandangan maupun pejabat tinggi.

7. Kecepatan

Wartawan harus mampu bekerja efisien pada kecepatan tinggi, yang tidak ambruk atau patah semangat di bawah berbagai macam tekanan, antara lain tekanan waktu.

8. Kecerdikan

Wartawan yang berhasil adalah mereka yang dikaruniai dan bisa memanfaatkan kecerdikannya. Ia harus selalu berusaha keras mendapatkan gagasan-gagasan orisinal dalam mengumpulkan berita, terutama dalam reportase investigasi.-

9. Teguh pada janji

Wartawan harus berhati-hati membuat janji, terutama dengan sumber berita. Ingkar janji akan mengancam kelanjutan hubungan dengan narasumber.

10. Daya ingat yang tajam

Ada orang yang dilahirkan dengan bakat daya ingat yang kuat, tetapi ada yang memperolehnya dengan latihan. Namun, alat yang terbaik bagi wartawan adalah buku catatan.

11. Buku catatan

Buku catatan sangat penting bagi seorang wartawan. Namun adakalanya buku catatan ini menjadi hambatan dalam suatu wawancara. Orang kadang-kadang takut atau menjadi gugup ketika melihat wartawan mencatat apa yang mereka katakan. Bila

ini terjadi maka dibutuhkan daya ingat wartawan, dan bila usai wawancara, segera mencatatnya dalam buku catatan selagi ingatan masih segar.

12. Perbaikan demi kemajuan

Wartawan harus selalu berusaha memperbaiki diri walaupun ia telah berpengalaman. Dengan perbaikan diri ini maka akan ada kemajuan.¹⁹

C. Jenis Berita Televisi

1. Berita Keras

Berita keras atau *hard news* adalah segala informasi penting dan / atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus “segera” ditayangkan agar dapat diketahui khalayak *audience* secepatnya. Peran televisi sebagai sumber utama *hard news* bagi masyarakat cenderung terus meningkat. Hal ini dikarenakan rasa keingintahuan masyarakat mengenai peristiwa-peristiwa terkini.

Dalam berita-berita mengenai konflik, televisi menjadi medium informasi yang dipercaya, karena televisi menyajikan gambar yang menjadi bukti tak terbantahkan. Berita keras disajikan dalam suatu program berita yang berdurasi mulai dari beberapa menit (*breaking news*) hingga program berita yang berdurasi 30 menit, bahkan satu jam.

Berita keras dapat dibagi ke dalam beberapa bentuk berita yaitu: *Straight news*, *features*, dan *infotainment*.

¹⁹ Haidir Fitra Siagian, *Jurnalistik Media Cetak Dalam Fespektif Islam*, Hal. 103-113

a. Straight News.

Straight news berarti berita “langsung” (*straight*), maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5 W + I H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini terikat waktu (*deadline*) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada audiens.

b. Features.

Kita sering melihat suatu program berita menampilkan berita ringan misalnya informasi tentang makanan enak, berita semacam ini disebut *feature*. Dengan demikian, *feature* adalah berita ringan namun menarik. Pengertian “menarik” disini adalah informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman. Namun ada kalanya suatu *feature* terkait dengan suatu peristiwa penting, atau dengan kata lain terikat waktu, dan karena itu harus disiarkan dalam suatu program berita. *Feature* semacam ini disebut dengan *new feature* yaitu sisi lain dari suatu *straight news* yang lebih menekankan pada sisi *human interest* dari suatu berita.

c. Infotainment.

Kata „*infotainment*” berasal dari dua kata yaitu *information* yang berarti informasi dan *entertainment* yang berarti hiburan. Namun *infotainment* bukanlah berita hiburan. Infotainment adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*) karena sebagian besar dari mereka bekerja pada industry hiburan, seperti pemain

sinetron/film, penyanyi, dan sebagainya. *Infotainment* termasuk dalam kategori berita keras karena merupakan informasi yang harus segera ditayangkan.

2. Berita Lunak

Berita lunak atau *soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik, yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun waktu penayangan tidak bersifat harus segera ditayangkan. Program yang masuk ke dalam kategori berita lunak ini adalah *current affair*, *magazine*, dokumenter, dan *talk show*.

a. Current Affair

Current Affair adalah program yang menyajikan informasi terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam. Dengan demikian *current affair*, cukup terikat dengan waktu dalam hal penayangannya namun tidak seketat *hard news*, batasannya adalah bahwa selama isu yang dibahas masih mendapat perhatian khalayak maka *current affair* dapat disajikan.

b. Magazine

Diberi nama *magazine* karena topik atau tema yang disajikan mirip dengan topik atau tema yang terdapat dalam suatu majalah (*magazine*). *Magazine* adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam dan lebih menekankan pada aspek menarik daripada aspek pentingnya informasi tersebut.

c. Dokumenter

Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik. Gaya atau cara penyajian dokumenter sangat beragam dalam hal teknik pengambilan gambar, teknik *editing*

dan teknik penceritaannya. contohnya, program dokumenter yang menceritakan mengenai suatu tempat, kehidupan, sejarah seorang tokoh ataupun kehidupan suatu masyarakat tertentu (suku terasing).

d. Talk Show

Program *Talk Show* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas.

C. Menulis Untuk Televisi

Bagi seorang script writer, bisa jadi menulis merupakan sebuah kebutuhan. Karena boleh jadi hal tersebut merupakan tuangan aktualisasi diri. Menulis untuk program televisi, Tak menuntut pakem yang baku memang, tetapi keselarasan antara gambar dan bentuk narasi adalah tuntutan utama, karena keduanya akan saling menudukung satu sama lain. Namun diatas itu semua, yang paling penting diperhatikan adalah untuk siapa kita menulis. Karenanya segmentasi untuk siapa program tersebut diperuntukan adalah hal pertama yang harus diketahui oleh seorang scriptwriter sebelum ia bekerja.

Tak jauh beda dengan radio, media Audio Visual menggunakan bahasa tutur, dalam penulisan narasinya. Pertanyaan atas jawaban bagaimana kita bisa menulis tanpa harus bersikap menggurui atau bahkan membodohi, adalah bagaimana cara seorang scriptwriter banyak menggali ide-ide dengan lebih banyak berinteraksi

dengan lingkungan sekitarnya. Karena lingkungan sebenarnya adalah guru dan inspirasi yang tak pernah mati.²⁰

Media Televisi berkembang sangat cepat. Karenanya seiring dengan perkembangan waktu, Televisi tampil menjadi primadona dalam penyampaian informasi. Tak heran jika televisi mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan media lain. Sebut saja, media visual yang ditawarkan, tak hanya berupa gambar, namun berbentuk video bergerak atau sinematografi. Masyarakat dibuat seolah olah melihat sendiri akan suatu peristiwa. Informasi seperti inilah yang menarik masyarakat saat ini.

Melakukan wawancara adalah salah satu tugas utama seorang wartawan televisi. Wawancara perlu dilakukan guna mendapatkan kejelasan fakta (misalnya pihak berwenang) tentang suatu kejadian. Wawancara juga dibutuhkan guna mendapatkan kesaksian dari pihak-pihak yang terlibat dalam suatu peristiwa, misalnya saksi mata, korban, pelaku, dan sebagainya. Wartawan harus menguasai teknik wawancara. Sebuah wawancara harus berlangsung terarah dan tepat sehingga informasi yang dibutuhkan dapat keluar dari narasumber secara maksimal. Wartawan selaku pewawancara harus mampu mengembangkan pertanyaan dari jawaban narasumber. Jika narasumber keluar dari arah pertanyaan, reporter diperbolehkan mengulangi pertanyaan. Namun seorang wartawan tidak diperbolehkan terlalu sibuk dengan pertanyaannya dan terkesan *over acting*. Hal tersebut akan menghilangkan sudut *balance* dari sebuah informasi.

²⁰ <http://arifinbastra.blogspot.co.id/2012/06/menulis-untuk-televisi.html>

D. Pandangan Islam Tentang Informasi

Berita dalam Al-Qur'an yaitu kata Al-Naba' yang beramakna berita besar, Al-Naba' dalam arti adalah suatu informasi yang diterima dari komunikator.²¹

Kata Naba' antara lain terdapat dalam QS. Al-hujurat/49: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

“ Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

Pada ayat lain Allah Swt. Berfirman dalam QS. Al-Naba'/78 : 2

عَنِ النَّبِإِ الْعَظِيمِ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

“tentang berita besar”.

Dari kedua ayat tersebut masing-masing mengandung berita. Dalam komunikasi seseorang yang mendapatkan suatu berita tidak harus langsung mempercainya, tetapi diperlukan adanya penelitian atas berita yang diterima.²²

²¹ Arifuddin Tike, *Dasar-Dasar Komunikasi : Suatu Studi dan Aplikasi* (Cet. I ; Yogyakarta : Kata Kembang, 2009), h. 9

²² Arifuddin Tike, *Dasar-Dasar Komunikasi : : Suatu Studi dan Aplikasi*, h.10

Ayat di atas merupakan salah satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus merupakan tuntunan yang sangat logis penerimaan dan pengalaman suatu berita. Kehidupan manusia dan interaksinya haruslah didasarkan hal-hal yang diketahui dan jelas. Manusia sendiri tidak dapat menjangkau seluruh informasi. Karena itu pula kita harus saring, khawatir seseorang melangkah tidak dengan jelas atau dalam bahasa ayat tersebut bijahalah. Dengan kata lain, ayat tersebut menuntun kita untuk menjadikan langkah kita berdasarkan pengetahuan sebagai lawan dari jahalah yang berarti kebodohan, disamping melakukannya berdasar pertimbangan logis dan nilai-nilai yang ditetapkan Allah Swt. Perlu dicatat bahwa banyaknya orang yang mengedarkan informasi atau isu bukan jaminan kebenaran informasi tersebut.²³

Dari penjelasan ayat di atas mengandung makna bahwa khalayak atau masyarakat sebagai penerima informasi tidak seharusnya menerima informasi begitu saja tanpa melihat terlebih dahulu apakah berita tersebut sudah benar atau tidak, masyarakat harus melihat sumber informasi yang diberitakan.

Berkembangnya media khususnya televisi sangat berdampak pada khalayak, manfaat yang diberikan televisi juga berpengaruh besar dalam kehidupan manusia. Dalam bidang pendidikan, televisi yang menyiarkan acara-acara yang berhubungan dengan pendidikan, dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih cepat. Mengapa? Karena manusia lebih menyukai hal-hal yang memiliki unsur audio

²³M.Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah (cet 1: Jakarta Lentera Hati, 2002) h. 585

(suara-suara yang menarik) dan visual (gambar-gambar bergerak dan penuh warna) dibandingkan dengan buku pelajaran, rekaman, dan sebagainya. Selain itu, dalam bidang penyaluran informasi, televisi dapat menyalurkan beragam informasi menarik bagi para penonton, seperti berita terkini (kondisi jalanan, keadaan suatu peristiwa), keadaan ekonomi dan politik, iklan, acara-acara besar, dan sebagainya. Dalam bidang hiburan, televisi sering menyiarkan berbagai acara yang dapat menghibur penonton dan mengisi waktu luang, seperti film-film bioskop, sinetron, *reality show*, lagu (video klip suatu lagu), dan sebagainya.

E. Teori Agenda Setting

Maxwell McCombs Dan Donald L. Shaw adalah orang yang pertama kali memperkenalkan teori agenda setting ini. Secara singkat teori ini mengatakan media tidak selalu berhasil memberitahu apa yang khalayak pikir, tetapi media tersebut benar-benar berhasil memberitahu khalayak berpikir tentang apa. Teori ini muncul sekitar tahun 1973 dengan publikasi pertamanya berjudul “ *The agenda setting Function of the mass media “ public opinion quarterly no.37”*”.²⁴

Media massa menengarahkan kita pada apa yang harus dilakukan. Media memberi agenda-agenda melalui programnya, sedangkan masyarakat akan mengikutinya. Menurut asumsi teori ini media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu. Media mengatakan apa yang penting dan yang tidak penting.

²⁴ Nurdin, Pengantar Komunikasi Massa, (Cet.1: Alauddin University Press, 2013), h.221-222

Model penelitian Agenda Setting, penelitian menyimpulkan bahwa individu khalayak media massa diasumsikan akan cenderung mencari informasi yang sesuai dengan asosiasi individu dan citra dan stimuli (informasi) yang diberikan media. Demikian media massa sulit keluar dari kepentingan ekonomi media. Media massa disuatu sisi telah melayani kebutuhan informasi bagi khalayak dalam menyebarkan informasi politik, menambah pengetahuan dan wawasan politik, namun disisi yang lain, kepentingan ekonomi media cukup memberikan warna bagaimana media massa mengkonstruksi realitas politik yang sebenarnya dan menyusunnya dalam realitas media dan berpotensi mempengaruhi benak khalayak. Pada tahap ini terjadi proses psikologis berupa meningkatnya penonjolan isu dan aktifnya ingatan orang tentang informasi yang diperoleh sebelumnya menyangkut isu tersebut karena media menekankan isu tertentu yang disebut efek priming.²⁵

Teori agenda setting merupakan teori komunikasi massa, yang melihat efek media massa terhadap masyarakat yang mengkonsumsi media tersebut. Dimulai dengan menyaring berita, informasi, tulisan atau artikel secara selektif oleh Gatekeepers, mana hal yang harus diinformasikan mana hal yang harus disembunyikan. Setiap peristiwa atau isu yang dimunculkan, akan diberi bobot tertentu dalam penyajiannya kepada masyarakat.

Fungsi penyusunan agenda telah dijelaskan oleh Donal Shaw, Maxwell McCombs dan rekan-rekan mereka yang menulis bahwa, ada bukti besar yang telah

²⁵ Abdul Halik, *Komunikasi Massa*, (Cet. 1: Makassar: Alauddin University press, 2013), h.221-222

dikumpulkan bahwa penyunting dan penyiar memainkan bagian yang penting dalam membentuk realitas sosial kita ketika mereka menjelaskan tugas keseharian mereka dalam memilih dan menampilkan berita. Pengaruh media massa ini adalah kemampuan untuk memengaruhi perubahan kognitif antar individu untuk menyusun pemikiran mereka, telah diberi nama fungsi penyusunan agenda dari komunikasi massa. Disini terletak pengaruh paling penting dari komunikasi massa. Kemampuannya untuk menata mental dan mengatur dunia kita bagi kita sendiri. Singkatnya, media massa mungkin tidak berhasil dalam memberi kita apa yang harus dipikirkan, tetapi mereka secara mengejutkan berhasil dalam memberitahu kita tentang apa yang harus kita pikirkan. Atau dengan kata lain, penyusunan agenda membentuk gambaran atau isu yang penting dalam pikiran masyarakat.²⁶

Masyarakat mampu mengetahui peristiwa dalam suatu program berita mana yang harus ia ikuti, karena suatu media atau program berita dapat mempengaruhi masyarakat, apakah masyarakat akan terus mengikuti program tersebut ataukah tidak, tergantung bagaimana cara media menyajikan berita yang dapat disukai masyarakat misalnya, dapat memberikan informasi, hiburan ataukah edukasi bagi masyarakat. Tidak hanya menegjar kecepatan waktu namun tidak akurat.

²⁶ <http://kurniai didebby.blogspot.co.id/2014/12/ teori-agenda-setting-media> (diakses 21 November 2015).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan lokasi penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Prof.Dr. Lexy J. Moleong, M.A. mendefenisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁷

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang mendalam. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa di jelaskan fenomena yang di teliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.²⁸

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah media Celebes Tv Makassar, dan berada di Menara Bosowa lantai 15, Jl Jenderal Sudirman, dalam sebuah program acara Celebes Update. Sedangkan waktu penelitian yang digunakan penulis kurang lebih 2 (dua) bulan, sejak pengesahan draft proposal, serta surat izin pasca penelitian yang

²⁷ Lexy J.Moleong, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung:Rosda Karya,2007), h. 23.

²⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi “dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin”*, edisi pertama (cet.IV; Jakarta:Kencana,2007), h. 56-57.

ditetapkan oleh instansi terkait hingga pengajuan laporan penelitian ke tahap ujian akhir.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini diarahkan pada pengungkapan pola pikir yang di gunakan peneliti dalam menganalisis sarannya atau dalam hal ini lebih mengutamakan pendekatan komunikasi yang dijadikan acuan dalam menganalisis objek yang akan diteliti. Peneliti akan lebih banyak berinteraksi atau berkomunikasi secara langsung dengan objek penelitiannya.

C. Populasi Dan Sampel / subjek penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sudjana, dikutip oleh Wardi Bachtiar menjelaskan bahwa totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, dinamakan populasi. Pendapat lain, dengan singkat menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan unit sampling secara fisik yang dibatasi secara ketat oleh kriterium tertentu. Atau keseluruhan dari hasil pengukuran (data) yang dibatasi secara ketat oleh kriterium tertentu.²⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang bertugas didalam program Celebes Update. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan total sampling yakni, Reporter/wartawan, Editing, dan produser.

²⁹ Wardi Bachtiar, *Metodologi penelitian ilmu Dakwah* (Cet.1, Jakarta: Penerbit Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 82

2. Sampel

a. *Nonprobability sampling*

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel secara tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampel ini meliputi, *Sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.³⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *sampling purposive* untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, adapun yang menjadi sampel dari hasil penelitian skripsi ini adalah kelompok yang bekerja di dalam media program Celebes Update Di Celebes Tv Makassar seperti, wartawan, Produser, dan Editing, yang memang mereka mempunyai keahlian khusus dibidangnya.

Sampel adalah percontohan yang diambil dari populasi percontohan mempunyai karakteristik karena itu sampel merupakan perwakilan dari populasi. Pelaksanaan penelitian, kecuali teknik sensus pada populasi dilakukan pada sampel. Keputusan hasil penelitian pada sampel merupakan keputusan populasi, artinya, karena sampel sifatnya refresentatif atau mewakili populasi maka keputusan yang ditentukan dari sampel merupakan keputusan populasi.³¹

³⁰ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.122

³¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi penelitian ilmu Dakwah*, h.83

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang dapat diperoleh dari objek (orang) yang diwawancarai.

a. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti data misalnya lewat orang lain atau dokumen.³²

Data sekunder adalah data penunjang penelitian yang di peroleh dari berbagai sumber untuk melengkapi penelitian. Data sekunder di peroleh dalam bentuk sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan berbagai organisasi atau perusahaan atau berbagai jurnal dan penelitian lain yang telah dilaksanakan sebelumnya.³³ Beberapa diantaranya berupa buku-buku, dan hasil-hasil penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Seorang peneliti harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan mengumpulkan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data harus dirancang dengan baik dan benar. Data yang baik dalam suatu penelitian adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya, tepat waktu, mencakup ruang yang luas serta dapat memberikan gambaran yang jelas

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*:h. 253.

³³ Uma Sukarna, *Metode Analisis Data* (Jakarta:Kencana,2007), h. 26.

untuk menarik kesimpulan.³⁴ Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik:

a. Library Research (penelitian kepustakaan)

Library research adalah kegiatan mencari dan mengelolah data-data literature yang sesuai untuk di jadikan referensi dan dijadikan acuan dasar untuk menerangkan konsep-konsep penelitian. Berdasarkan bentuk penelitian ini, data literatur yang dimaksud adalah berupa buku, ensiklopedia, karya ilmiah dan sumber data lainnya yang didapatkan di beberapa perpustakaan.

b. Field research (penelitian lapangan)

Jenis pengumpulan data ini menggunakan beberapa cara atau teknik dalam penelitian lapangan:

1) Observasi

Observasi adalah suatu teknik penelitian yang di gunakan oleh penulis dengan turun langsung ke lapangan mengamati objek secara langsung guna mendapatkan informasi atau data yang lebih jelas. Observasi yang dimaksud untuk mengumpulkan data dengan melihat langsung lapangan terhadap objek yang diteliti.³⁵ Dalam pelaksanaan observasi peneliti menggunakan alat bantu untuk memperlancar observasi berupa alat tulis atau buku catatan sehingga seluruh data-data yang diperoleh di lapangan melalui observasi ini dapat langsung dicatat.

³⁴ J. Suprpto, *Metode Riset "Aplikasinya dalam pemasara"* (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 1998), h. 47.

³⁵ M.Ikbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik* (cet.1; Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 17.

2) Interview atau wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti.³⁶

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan dengan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi yang telah disiapkan sebelum turun kelapangan sehingga data yang diperoleh dapat di pertanggung jawabkan. Adapun yang diwawancarai adalah :

TABEL 1.1

| NAMA | JABATAN | KANTOR |
|-----------------|---------------------|-----------------------|
| Muhammad Rusmin | Produser dan Editor | Menara Bosowa, Lt. 15 |
| Azwar Parewangi | Wartawan | Menara Bosowa, Lt. 15 |
| Aziz Zhizhi | Wartawan | Menara Bosowa, Lt. 15 |

3.) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Data-data yang terkumpul melalui dokumentasi cenderung merupakan data sekunder.³⁷ Dalam hal ini dokumen yang di maksud di sini ialah segala sesuatu yang berupa arsip yang berkaitan dengan pokok masalah yang mau diteliti.

³⁶ Mardalis, *Metode Penelitian "suatu pendekatan proposal"* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 64.

³⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*: h. 69.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.³⁸ Tolak ukur keberhasilan penelitian juga tergantung pada instrumen yang digunakan. Oleh karena itu untuk penelitian lapangan atau *field research* yang meliputi observasi dan wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah disediakan, dibutuhkan kamera, alat perekam (*recorder*) dan alat tulis menulis berupa buku catatan dan pulpen.

G. Metode Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan mengelompokkan data yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan, yaitu dari hasil observasi yang sudah dituliskan dalam bentuk catatan lapangan, hasil wawancara, serta dokumentasi berupa buku, gambar, foto, dan sebagainya untuk diklasifikasikan dan di analisa dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.

Analisis data kualitatif, terdiri dari tiga model yang dijelaskan.

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintensiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 68.

- c. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.³⁹



³⁹ Lexi J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, h. 248.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Gambaran Umum Celebes Tv

1. *Sejarah Singkat Celebes Tv*

Celebes Tv adalah sebuah stasiun televisi berita lokal untuk daerah Makassar. Celebes Tv berada dalam kanal 31 UHF dan disiarkan di 6 Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan yaitu Makassar, Maros, Pangkep, Barru, Gowa, Takalar, dan Jeneponto.⁴⁰

Tabel 1.1

| CELEBES TV PT Sunu Network Broadcast Televisi CELEBES TV | |
|---|--|
| Diluncurkan | 16 Juli 2011 (Siaran ujicoba) 1 Agustus 2011 (Siaran resmi) |
| Jaringan | MetroTV (25 Februari 2011-30 Mei 2013) NET. (1 Juni 2013-30 September 2013) ANTARA TV (1 Desember 2013-sekarang) |
| Pemilik | Bosowa Corp |
| Slogan | Terkini Dari Tradisi Indonesia |

⁴⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Celebes_TV

| | |
|------------------------|--|
| Negara | Indonesia |
| Bahasa | Bahasa Indonesia |
| Wilayah siaran | Kota Makassar, Gowa, Maros, Pangkep, Takalar, Jeneponto, Barru, Pare-Pare, Bulukumba, Sinjai, Bantaeng, Enrekang |
| Kantor pusat | Menara Bosowa Lt 15, Jl Jend Sudirman No. 5 Makassar, Sulawesi Selatan |
| Saluran saudara | MetroTV (25 Februari 2011-30 Mei 2013) NET. (1 Juni 2013-30 September 2013) ANTARA TV (1 Desember 2013- sekarang) |
| Situs web | www.celebes-tv.com |

Celebes Tv resmi mengudara di kanal 31 UHF. Untuk tahap awal Celebes Tv mengudara pertama selama enam jam pukul 17.00 S/D 23.00 Wita. Siaran mengudara kedua selama 3 setengah jam pukul 14.00 S/d 16.30 Wita. Siaran mengudara ketiga selama 5 setengah jam pukul 12.00 S/d 16.30 Wita. Siaran mengudara ke empat selama enam jam 45 menit pukul 09.45 S/d 16.30 Wita. Siaran mengudara ke lima selama 5 jam pukul 15.00 S/d 20.00 Wita pada program Celebes Update, Celebes Musik Dan Kultum. Dan terakhir, siaran uji coba pada saat program Celebes Musik

pukul 17.00 S/d 02.00 Wita. Celebes Tv memulai dalam tahap pola siaran atau tes sinyal selama satu bulan.⁴¹

Celebes Tv merupakan televisi lokal ketiga yang ada di Kota Makassar, setelah Makassar Tv dan Fajar Tv. Celebes Tv menyajikan sejumlah tayangan yang informatif, inovatif, dan mendidik. Celebes Tv merupakan televisi lokal yang sumber daya manusianya merupakan gabungan, mantan sejumlah karyawan televisi nasional. Dengan modal pengalaman bekerja di televisi nasional, para awak Celebes Tv diyakini mampu menyajikan siaran televisi lokal dengan kualitas nasional. PT Sunu Network Broadcast Televisi, perusahaan pemilik Celebes Tv telah menjalin kerjasama dengan MetroTV.

Kerjasama ini berupa dukungan untuk operasional siaran televisi lokal yang merupakan anak perusahaan Bosowa Corporation ini. Awal kerjasama ditandai melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) atau nota kesepahaman di Menara Bosowa pada Jumat, 25 Februari 2011. Penandatanganan MoU ini dilakukan Direktur Utama Celebes Tv, Husain Abdullah dan Direktur Utama MetroTV, Wisnu Hadi. Pada saat penandatanganan MoU, Celebes Tv menjadi mitra yang strategis, yaitu menjadi jaringan dari MetroTV. Penandatanganan MoU disaksikan oleh Komisaris Utama PT Sunu Network Broadcasting Televisi Maddo Pammusu, Ketua KPID Sulsel Rusdin Tompo, dan Sekretaris Kota Makassar Anis Zakaria Kama.⁴²

⁴¹<http://www.google.com/search=Laporan lengkap Teknik penyiaran Celebes+tv>

⁴² https://id.wikipedia.org/wiki/Celebes_TV

Sementara itu, Wali Kota Makassar Ilham Arief Sirajuddin bersama Pendiri Bosowa Aksa Mahmud meresmikan kantor dan studio Celebes Tv di Menara Bosowa lantai 15, Jl Jenderal Sudirman, Makassar pada Sabtu, 16 Juli 2011. Peresmian ini sebagai bagian dari hari jadi Aksa Mahmud. Untuk itu, Celebes Tv menjadi sarana membangun citra positif di Makassar dan memberi tontonan yang berkualitas serta mampu bersaing dengan televisi nasional.⁴³

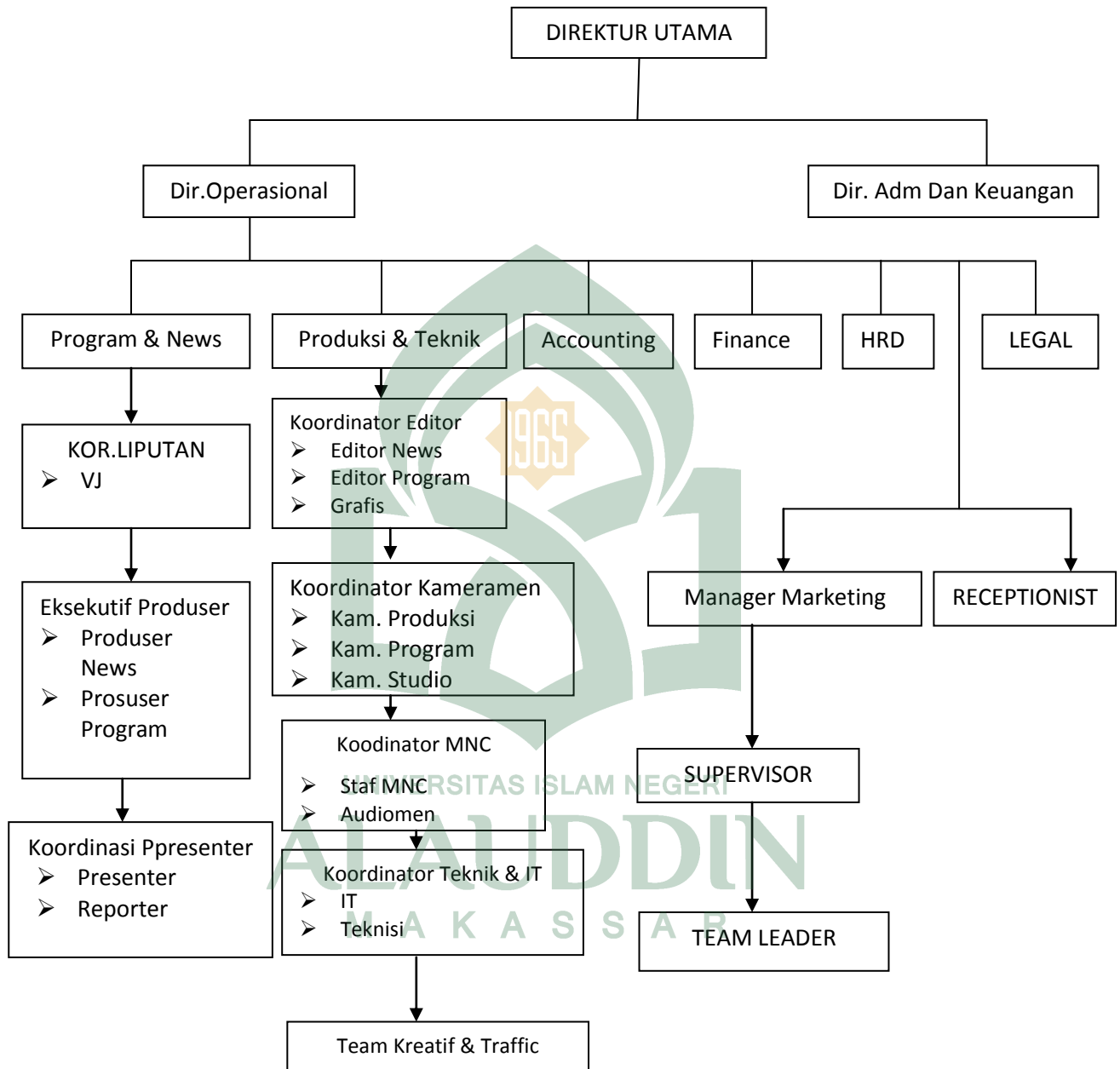


⁴³http://googlewbright.com/lite_url=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Celebes_TV&ei=mDiU0rmh&lc=id-ID&s=1&m=683&ts=1449911027&sig=All1Aj7DspiSQ11YYLusfmVsox0gM5Q.

| PROGRAM ACARA CELEBES TV | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------|----------------|--------------------|---------------|------------|-------------|-------------------|-------------------|--|
| NO | Berita | Gelar Wicara | Interaktif | Musik | Olahraga | Hiburan | Rohani | Majalah Tv | Acara yg pernah diayangkan |
| 1. | Celebes pagi | Obrolan Meja | Obrolan Karebosi | Celebes musik | Sport pagi | Drama Korea | Kultum | Intip bisnis | - Celebes investigasi - Jurang Jacky - Jejak Nabi - Stand Up comedy - Jalan hidayah |
| 2. | Celebes Update | Trending Topik | Makassar Corner | Zona Indie | Sport Sore | Mic Kaget | Asyiknya berislam | Weekend yuk | - Drama Korea - Ngabuburit - Sahur sabur - Dari mesjid ke mesjid - Info produk - G News |
| 3. | Celebes Siang | Tokoh malam | Talk Healthy | | Golo | | Ngaji yuk | Komunitas Celebes | - Perempuan Sulawesi Bicara - Celebes heritage - Rumah Idaman - Deleicious Proposal - Song of the prince - Guardian Angel - super Rookie - Alone In Love - Tahukah Anda ? - Celebes File - Jazz & Demokrasi - Hot issue - Economic Review - Editorial |
| 4. | Celebes Petang | | Konsultasi i Hukum | | Free Kick | | Ping ustads | Oto mania | |
| 5. | Celebes sepekan | | Berita pilihan | | | | | Plesiran | |
| 6 | Celebes pagi | | | | | | | Boom | |
| 7. | Extra news | | | | | | | Treen & Fashion | |
| 8. | | | | | | | | Klinik Gadget | |
| 9. | | | | | | | | Menu pilihan | |
| 10. | | | | | | | | Bumi Hijau | |
| 11. | | | | | | | | | |

TABEL 1.2

2. Struktur Organisasi Celebes Tv



TABEL 1.3

3. *Bagian Redaksi*

1). Koordinator Liputan

Kordinator liputan atau yang biasa disebut korlip yaitu orang mengkoordinir peliputan pemberitaan wartawan atau reporter di lapangan. Korlip membagi tugas atau mengarahkan wartawan untuk meliput suatu berita. Selain itu Korlip juga mengawasi proses penulisan berita wartawan dan proses editing.⁴⁴

2). Produser

Fungsi produser secara umum, Fungsi produser diberbagai bidang satu dengan yang lainnya berbeda. Dalam produksi siaran radio misalnya, produser kerap melakukan pekerjaan bersifat teknis mulai dari mengumpulkan bahan siaran hingga meramunya menjadi suatu program yang layak siar. Untuk bidang televisi dan film fungsi produser bisa dibilang serupa. Namun, ada perbedaan peran pada produser pada produksi siaran televisi dan film. Dalam produksi siaran televisi, produser merupakan individu yang layak mendapat pujian terhadap suatu program sebagai satu hasil karya. Sementara dalam produksi film, pujian tersebut biasanya diberikan kepada sutradara. Dalam produksi televisi seorang produser lebih terlibat pada saat Pra produksi. Kadang memang banyak orang sulit untuk membedakan fungsi antara produser dan sutradara, karena beda tipis. Sebenarnya fungsi produser dan sutrada

⁴⁴ Artur (30), Koordinator Lapangan Celebes Tv: *Wawancara* 09 Desember 2015.

hampir sama. Hanya saja yang membedakan ialah seorang produser lebih terlibat saat produksi dan sutradara itu pada saat pelaksanaan produksi.⁴⁵

3). Wartawan

Wartawan atau reporter adalah seseorang yang melakukan kegiatan jurnalistik, pekerjaannya mencari, mengumpulkan, memilih, mengolah berita dan menyajikan secepatnya kepada publik melalui media massa, baik cetak, online, maupun elektronik. Biasanya dalam meliput berita, wartawan merangkap menjadi kameran jika dia hanya sendirian liputan di lapangan.

4). Penyiar Berita / Presenter

Penyiar berita adalah orang yang menyiarkan program berita dan juga bekerja sebagai jurnalis dan ikut dalam peliputan berita atau produksi berita, seperti ikut serta dalam membuat naskah berita yang akan dibacakannya, kemudian penyiar juga biasanya men dubber berita yang akan disiarkan sebelum acaranya dimulai. Seperti inilah yang dilakukan di Celebes Tv.

Hak dan Wewenang

a. Hak

Secara umum hak pertelevisian menurut undang-undang no. 32 tahun 2002 tentang penyiaran yaitu mendapatkan hak siar dan hak perlindungan hukum untuk menyiarkan. Kemerdekaan atau kebebasan dalam penyiaran harus dijamin oleh negara. Dalam hal ini kebebasan harus dilaksanakan secara bertanggung jawab,

⁴⁵http://googleweblight.com/?lite_uri=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Produser_film&ei=8dnsJUs&Ic=id-ID&s=1&m=683&ts=1450936941&sig=ALL1Aj5rM4KjHQIathd8i-fissGCzS4sOA.

selaras dan seimbang antara kebebasan dan kesetaraan menggunakan hak berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

b. Wewenang

Adapun wewenang dari pertelevisian yaitu berhak menyiarkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum kepada khalayak banyak melalui transmisi sinyal, baik analog maupun digital dengan kebebasan penyiaran yang dapat dipertanggung jawabkan dan tanpa ada ikatan serta tekanan dari orang atau kelompok tertentu.⁴⁶

Selain itu menurut pasal 5 undang-undang no 32 tahun 2002 yaitu penyiaran diarahkan untuk:

- a. Menjunjung tinggi pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Menjaga dan meningkatkan moralitas dan nilai-nilai agama serta jati diri bangsa;
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
- d. Menjaga dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa;
- e. Meningkatkan kesadaran ketaatan hukum dan disiplin nasional;
- f. Menyalurkan pendapat umum serta mendorong peran aktif masyarakat dalam pembangunan nasional dan daerah serta melestarikan lingkungan hidup;

⁴⁶ <https://www.google.com/search?q=struktur+organisasi+celebes+tv&ie=utf-8&oe=utf-8>

- g. Mencegah monopoli kepemilikan dan mendukung persaingan yang sehat di bidang penyiaran;
- h. Mendorong peningkatan kemampuan perekonomian rakyat, mewujudkan pemerataan, dan memperkuat daya saing bangsa dalam era globalisasi;
- i. Memberikan informasi yang benar, seimbang, dan bertanggung jawab;
- j. Memajukan kebudayaan nasional.

4. Lokasi Perusahaan

Menara Bosowa Lt.15 Jl Jend. Sudirman No 5 Makassar

5. Logo Perusahaan



B. Proses Kerja Wartawan Celebes Update

a. Persiapan liputan

Topik liputan berita biasanya sudah ada berdasarkan *job desk* masing-masing. Dalam perencanaan berita ini perlu mengadakan rapat redaksi. Mereka akan ditugaskan ke Daerah kekuasaan masing-masing. Pemimpin redaksi akan melakukan pemantauan setiap hari kepada seluruh tim liputan. Pemimpin redaksi bertanggung jawab penuh atas berita apa saja yang akan ditayangkan dari hasil peliputan berita para tim liputan menurut wilayah masing-masing. Sebelum liputan semua alat yang akan digunakan harus diperiksa terlebih dahulu, apakah semuanya dalam keadaan baik agar dalam peliputan nantinya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kamera, jadwal pertanyaan, dan lain sebagainya.

Menurut Artur selaku Korlip Celebes Tv mengatakan bahwa, Sebelum liputan, semua kru atau wartawan harus menghadiri rapat redaksi untuk mengetahui tugas masing-masing akan liputan dimana.⁴⁷

b. Peliputan

Biasanya Wartawan dan kameramen akan berdiskusi untuk menentukan langkah yang diambil ketika sudah dilapangan. Sejumlah langkah tersebut antara lain:

1. Mempertanyakan kembali peristiwa apa yang akan diliput, nilai berita apakah yang sangat ditunggu pemirsa?

⁴⁷ Artur (30), Koordinator Liputan Celebes Tv: Wawancara, 23 Desember 2015.

2. Apakah yang diliput termasuk *running story* atau cerita bersambung yang setiap hari mungkin akan berkelanjutan. Jika demikian perkembangan terakhir dari kasus tersebut itu apa?
3. Siapa yang terpengaruh dengan berita tersebut?
4. Siapa yang layak menjadi narasumber? Siapa yang bertanggung jawab terhadap peristiwa atau kasus yang diliput?
5. Siapa pemain kuncinya?
6. Apakah diperlukan wawancara dengan seorang pngamat ataupun seorang independen? Pertanyaan-pertanyaan apa yang perlu dikemukakan?
7. Apa gambarnya? Sekuen-sekuen apa saja yang diperlukan? Perlukah gambar dokumentasi? Ataupun gambar pendukung lainnya? (hal ini harus didiskusikan dengan kameramen).
8. Apa *angle* beritanya?
9. Wartawan harus membuat janji dengan narasumber untuk melakukan wawancara.

Dalam meliput suatu peristiwa, tidak semuanya akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh waratawan, biasanya ada saja terjadi kendala seperti, narasumbernya yang susah ditemui karena dia mempunyai waktu yang sangat sibuk atau sering juga narasumber memberikan data yang tidak valid misalnya narasumber tidak ingin diketahui masalah yang dihadapinya.

Di Celebes Tv biasanya setiap tim liputan akan mendapatkan tugas dua hingga empat berita setiap harinya. Setelah kegiatan peliputan berita selesai, tim liputan akan kembali ke kantor dan wartawan bertugas melaporkan judul liputan beritanya kepada produser, yang kemudian akan dicatat dalam edit naskahnya.

Dalam meliput suatu peristiwa, wartawan harus cerdas mengambil atau mengetahui angle peristiwa apa yang menarik untuk dibahas, pengambilan gambar yang benar, bukan hanya asal-asalan karena dari gambar yang diperoleh wartawan menentukan kualitasnya. Dan gambar juga harus sesuai dengan naskah agar tidak berlawanan.

3. Produksi

Proses produksi meliputi penyusunan naskah berita dan edit naskah, selain itu melihat *preview* gambar yang didapat, menentukan durasi berita, editing gambar, *dubbing*, dan membuat grafik termasuk kedalam proses produksi sebuah berita televisi.

Dalam penyusunan naskah berita, reporter harus menyusunnya berdasarkan data hasil liputannya. Data yang diperoleh haruslah berdasarkan fakta, tidak boleh ada *opini* dari penulis dan juga tidak boleh dikurangi atau ditambah. Selain itu data-data tersebut haruslah akurat dan bisa dipercaya. Penyusunan berita tersebut menggunakan prinsip piramida terbalik, dimana *lead* atau kepala berita merupakan isi berita yang penting yang ingin disampaikan. Penulisan berita tidak boleh asal-asalan, karena harus memenuhi unsur 5 W + 1 H. Berita televisi selalu dimulai

dengan *lead* yang nantinya akan dibacakan oleh presenter di studio. *Lead* tersebut merupakan rangkuman dari seluruh unsur terpenting dari suatu berita dengan latar belakang dan konteks yang diperlukan.

Wartawan juga harus mengerti dan mampu menggunakan bahasa sastra, dalam menggunakan bahasa sastra tersebut tidak mutlak namun dapat disajikan agar naskah berita lebih menarik dan lebih enak didengarkan. Penulisan berita televisi tidak boleh bertele-tele, namun harus tepat, singkat, sederhana, padat dan jelas.

Setelah wartawan selesai menulis naskah berita, wartawan akan meminta produser untuk mengedit naskah tersebut. Jika terjadi kesalahan atau terdapat katakata yang kurang tepat bisa langsung diperbaiki. Apabila sudah selesai di edit, naskah tersebut akan dicetak kemudian diberikan pada kameramen berita tersebut.

Karena keterbatasan karyawan, di Celebes Tv biasanya kameramen merangkap tugas menjadi seorang editor gambar maupun *dubber*. Setelah itu barulah editor gambar mulai menyusun gambar dan *dubbing*. Sedangkan tugas wartawan sudah selesai sampai penulisan naskah. Namun biasanya editor akan meminta tolong kepada Wartawan untuk melakukan *dubbing*.

Berdasarkan proses perjalanan sebuah berita dari peliputan hingga penayangan tersebut nampak jelas bahwa sebuah berita yang ditayangkan adalah hasil dari kerjasama tim yang dikomandani oleh produser. Meskipun penanggung jawab utama suatu berita adalah pemimpin redaksi.

Orang-orang yang berada dibawah koordinasi pemimpin redaksi adalah:

- a. Kordinator Liputan
- b. Produser
- c. Wartawan/Reporter
- d. Dubber
- e. Presenter
- f. Petugas teleprompter
- g. Kameramen dan editor gambar.

Berita yang dapat ditunda penayangannya dapat dijadikan stok berita, tidak ditayangkan lagi di program Celebes Update karena berita tersebut dianggap sudah tidak aktual lagi.

Menurut Muhammad Rusmin selaku Produser dan Editing Naskah Celebes Update mengatakan bahwa, semua wartawan sudah mendapatkan tugas masing-masing pada saat rapat redaksi, misalnya wartawan ditugaskan liputan untuk ditayangkan jam 10, maka wartawan tersebut harus liputan sebelum jam 10 dan setelah itu wartawan harus segera ke kantor untuk menyetor berita yang didapatkan dilapangan, kemudian naskahnya pun juga ditulis oleh wartawan, Kemudian naskah yang selesai diketik lalu diberikan kepada produser untuk diedit atau diperbaiki kata-katanya agar lebih bagus dan menarik.⁴⁸

⁴⁸ Muhammad Rusmin, Produser dan Editor Celebes Update, *Wawancara*: 20 Desember 2015.

“Proses kerja wartawan, mulai dari persiapan alat untuk liputan, seperti kamera dan lain sebagainya, rapat redaksi, kemudian menentukan tema berita, setelah itu menemui narasumber dan mengambil gambar, ketika selesai liputan wartawan harus segera ke kantor untuk menyetor berita yang diperoleh dilapangan.”⁴⁹

Lebih singkatnya, Proses kerja wartawan dimulai dari rapat redaksi, menyiapkan data dan pertanyaan, terjun ke lapangan (mencari berita), kemudian masuk ke redaksi, setelah itu naskah dan gambar disingkronkan atau disesuaikan, kemudian naskah akan diolah kembali oleh produser apabila kata-katanya kurang tepat, kemudian masuklah pada master control lalu disiarkan ke masyarakat atau khalayak oleh presenter atau penyiar berita.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Aswar Parewangi selaku Wartawan Celebes Tv memberikan informasi hampir sama dengan Aziz Zhizhi, bahwa proses kerja wartawan mulai dari rapat redaksi, mempersiapkan alat, menemui narasumber kemudian kembali ke kantor untuk menyetor berita kepada produser, dan kendalanya pun sama, yaitu dalam menemui narasumber terkadang sibuk.⁵⁰

C. Penyajian Berita yang Aktual

1. Berdasarkan isu-isu yang hangat diperbicangkan

⁴⁹ Aziz Zhizhi (29), Wartawan Celebes Tv: *Wawancara*, 26 Desember, 2015

⁵⁰ Aswar Parewangi (28 Thn), Wartawan Celebes Tv: *Wawancara*, 26 Desember, 2015

Penyajian berita aktual kata Muhammad Rusmin bahwa, bentuk penyajian berita Celebes Update yang Aktual yaitu tergantung pada berita yang hangat diperbincangkan, misalnya harga bahan pokok melonjak, kemudian info yang didapatkan untuk meliput peristiwa tersebut selain dari korlip, biasanya juga didapatkan secara tiba-tiba misalnya terjadi kecelakaan, selain dari itu biasanya info didapatkan juga dari media online, misalnya beritanya belum ada yang dimiliki oleh Celebes Update yang memang ada Stok gambarnya, misalnya harga ayam naik, nah yang dibutuhkan adalah video penjualan ayam dan wawancara dengan penjualnya hanya data yang diperbaharui.⁵¹

2. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu maksudnya, berita yang didapatkan adalah berita yang masih baru, atau berita pada saat itu juga, bukan hasil liputan dari beberapa jam yang lalu kemudian dipublikasikan, akan tetapi berita yang baru saja diliput oleh wartawan kemudian diedit lalu dipublikasikan secepatnya.

Terkadang berita yang diliput oleh wartawan Celebes update juga sudah muncul sebelumnya dikoran, namun waktunya hanya berbeda satu hari saja, dan kemudian wartawan Celebes update juga meliput kejadian tersebut, namun hanya angle yang berbeda, dan gambar pun berbeda namun tempat kejadiannya sama. Misalnya, pameran peralatan ALUTSISTA (alat utama sistem pertahanan), biasanya pameran seperti ini berjalan selama dua sampai tiga hari, jadi biasanya di koran

⁵¹ Muhammad Rusmin (32), Produser Celebes Tv: *Wawancara*, 23 Desember, 2015

memberitakan hari pertamanya, lalu kemudian di Celebes Update memberitakan pada hari ke dua atau hari terakhir hanya saja angel yang berbeda.

Wartawan tidak boleh mengundur waktu untuk meliput, setelah liputan, wartawan harus segera ke kantor untuk menyetor berita yang sudah didapatkan di lapangan agar berita tersebut segera disiarkan. Wartawan harus datang tepat waktu baik waktu liputan ataupun pada saat penyetoran berita, wartawan tidak boleh terlambat.

Setelah wartawan yang sudah ditugaskan untuk meliput, mereka segera ke lapangan untuk liputan, lalu kemudian wartawan harus segera ke kantor untuk menyetor berita yang sudah didapatkan di lapangan untuk diolah dan kemudian segera ditayangkan. Karena, jika wartawan terlambat menyetor beritanya maka peristiwa tersebut tidak aktual lagi dan berita itu akan dijadikan stok berita.

Produser Celebes Tv sangat menjaga para wartawan agar dalam meliput suatu peristiwa, wartawan tidak boleh asal mengambil gambar atau data saja, akan tetapi wartawan dituntut untuk kritis dalam meliput agar mendapatkan data yang lengkap, akurat dan benar tanpa ada unsur kebohongan. Dengan adanya hal demikian maka masyarakat akan merasa puas jika melihat apa yang kami tayangkan, dan masyarakatpun akan terus menunggu atau melihat berita-berita yang akan disajikan.

Penyajian berita di Celebes Update sejalan dengan teori Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw bahwa dalam sebuah berita masyarakat memilih berita mana yang bagus dan layak untuk ditonton, masyarakat menentukan apakah berita yang disiarkan oleh suatu media ada manfaatnya ataukah dapat memberikan informasi

secara benar adanya, apabila masyarakat merasa untung atau mendapatkan informasi dari suatu berita tersebut maka mereka akan terus mengikuti acaranya.⁵² dan inilah yang dilakukan oleh produser Celebes Update selalu menyajikan berita yang aktual dan akurat, produser menentukan angel mana dari suatu peristiwa yang baik dan menarik bagi masyarakat. Produser tentunya sudah tahu untuk menentukan angel agar masyarakat terkesan dan tidak bosan untuk menonton program acara tersebut. Produser menjaga strategi-strategi yang sering digunakan agar kepercayaan dari khalayak untuk tetap menonton acara yang disajikan tidak merugikan masyarakat.

Para wartawan biasa disebut sebagai kontributor karena dalam melaksanakan tanggung jawab profesi sebagai jurnalis televisi, wartawan harus melakukan tugasnya meliput berita juga melaksanakan pengambilan gambar secara mandiri. Seorang wartawan dituntut untuk dapat menulis naskah berita dan menjadi presenter berita terkini. Adapun sebagian reporter di Celebes Update yang merangkap tugas baik sebagai reporter maupun kameramen yang biasa disebut video jurnalis atau VJ. Wartawan yang merangkap tugas menjadi VJ tersebut dituntut untuk mampu melakukan dua pekerjaan tersebut dengan baik, bagaimana mencari berita secara mendalam dan berbobot serta mampu mengambil gambar sesuai kaedah ketentuan standar pengambilan gambar untuk pemberitaan.

Wartawan bekerja setiap hari dalam mencari berita sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Berita yang mereka dapatkan nantinya akan ditayangkan di sejumlah

⁵² Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, h.196

program berita di Celebes Tv, Celebes Update. Beberapa langkah yang dilakukan sebelum dan sesudah wartawan melaksanakan tugasnya di lapangan.

Teori fungsional dalam komunikasi kelompok memandang proses sebagai sebuah instrument dimana kelompok membuat keputusan, menekankan hubungan antara kualitas komunikasi dan hasil dari kelompok. Komunikasi melakukan sejumlah hal atau fungsi dengan banyak cara untuk menentukan hasil kelompok. Ini adalah sarana untuk berbagi informasi, cara anggota kelompok menyelidiki dan mengidentifikasi kerusakan dalam pemikiran, dan sebuah cara persuasi. Walaupun penelitian digunakan untuk mempelajari fungsi kelompok mirip dengan semua yang dilihat dalam tradisi psikologi sosial, kita telah meletakkan di sini, dalam sosial budaya karena telah memiliki hubungan yang kuat dengan tradisi sosial budaya yang lebih besar yang melihat bagaimana kelompok bekerja.⁵³

Salah satu teori yang paling populer tentang komunikasi massa adalah pendekatan penggunaan dan kepuasan (*uses-and-gratification*). Pendekatan ini berfokus pada konsumen-anggota-audiens ketimbang pada pesannya. Tidak seperti tradisi pengaruh yang kuat, Pendekatan ini menganggap audiens sebagai pengguna media yang berbeda.⁵⁴

Suatu masyarakat atau khalayak merasa bahawa suatu media tersebut yang selalu ditontonnya memberikan kepuasan dalam pemberitaanya. Teori ini sejalan

⁵³ Stephen W. Littlejohn. Karena A. Foss, *Teori Komunikasi, Theories Of Human Communication*, (Salemba Humanika, 2009), H.343-344

⁵⁴ Stephen W. Littlejohn. Karena A. Foss, *Teori Komunikasi, Theories Of Human Communication*,), H.426

dengan program Celebes Update, yang selalu menjaga agar berita yang ditayangkan dapat member kepuasan serta pengetahuan terhadap masyarakat yang menontonnya. Kemudian bentuk penyajian Berita Celebes Update

1. *Hard News* (Berita keras)

Bentuk penyajian berita Celebes Update adalah dalam bentuk Hard News (berita keras). Berita keras adalah segala informasi yang penting dan menarik yang harus segera disiarkan agar dapat diketahui masyarakat secepatnya. Televisi sebagai sumber utama hard news bagi masyarakat atau khalayak cenderung terus meningkat. Hal ini dikarenakan rasa keingintahuan masyarakat mengenai peristiwa-peristiwa terkini atau yang hangat.⁵⁵

Televisi menjadi medium utama informasi yang dipercaya, karena televisi menyajikan gambar dan suara yang menjadi bukti yang sebenarnya. Berita keras atau hard News tersebut disajikan dalam durasi mulai dari beberapa menit hingga program program berita yang berdurasi 30 menit, contohnya Celebes Update ini.

Hard news yang sifatnya berita langsung “(*straight*)”, maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5 W + 1 H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini terikat waktu (*deadline*) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada khalayak. Contohnya, jika berita akan ditayangkan jam delapan atau jam Sembilan pagi, maka pada hari itu juga, sebelum jam Sembilan wartawan harus kelapangan untuk meliput,

⁵⁵ Muhammad Rusmin(32 Thn), Produser & Editing.

agar berita yang didapatkan dilapangan bisa disiarkan kepada khalayak secepatnya, bukan hasil liputan dari hari sebelumnya karena itu sudah menjadi berita basi.

2. Berita Biasa/*Straigh News*

Celebes Update menyajikan berita dalam bentuk berita biasa karena, informasi yang disiarkan bersifat umum, tidak ada yang khusus seperti berita yang berbentuk infotaimen atau entertainment. Beritanya singkat namun tetap mengandung unsur 5W + 1H. Disajikan dalam bentuk berita biasa karena program Celebes Update memang hanya memiliki durasi yang singkat, berbeda dengan program-program yang lainnya yang berdurasi panjang, akan memiliki suatu pemberitaan yang khusus, seperti Obrolan Karebosi, Program Celebes Update memang berguna untuk memberikan informasi yang aktual atau kejadian-kejadian yang baru kepada khalayak setiap jamnya, mulai dari jam 10:00 pagi hingga jam 05:00 sore. Karena khalayak memang membutuhkan informasi yang aktual.

TABEL 1.4 HASIL PENELITIAN

| No | Proses Kerja Wartawan Celebes Update | Penyajian Berita Yang Aktual Celebes Update | Bentuk Penyajian Berita Celebes Update |
|----|--|--|---|
| 1. | <p>a. Rapat redaksi Untuk menentukan lokasi masing-masing wartawan akan ditugaskan dimana.</p> <p>b. Liputan</p> | <p>a. Berdasarkan isu-isu yang hangat diperbincangkan misalnya, misalnya bahan pokok harganya melonjak, dan dan lain-lain.</p> <p>b. Ketepatan waktu</p> | <p>a. <i>Hard news</i> atau berita keras, Hard news adalah berita yang sifatnya segera dipublikasikan agar masyarakat dapat melihat kejadian yang aktual atau baru saja terjadi.</p> <p>b. Berita biasa</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>Setelah rapat redaksi para wartawan segera turun ke lapangan untuk meliput suatu berita yang telah diberikan oleh koordinator lapangan.</p> <p>c. Produksi</p> <p>Proses produksi meliputi penyusunan naskah berita dan edit naskah, selain itu harus melihat atau <i>mereview</i> gambar yang didapatkan dilapangan untuk menyesuaikan naskah dengan gambar, menentukan durasi, melakukan <i>dubbing</i> kemudian di siarkan</p> | <p>Setelah wartawan meliput suatu berita, mereka diharuskan segera kembali ke kantor untuk menyetor beritanya agar segera diedit kemudian dipublikasikan segera agar berita tersebut masih aktual.</p> | <p>Berita Celebes update hanya dalam bentuk berita biasa namun tetap mengandung unsur 5 W+1 H, tidak ada unsur infotaimen atau entertainmen, berita yang disajikan Celebes update hanya semata-mata member informasi aktual kepada khalayak karena pada saat ini masyarakat memang sangat membutuhkan informasi yang aktual.</p> |
|--|--|--|--|

Celebes Update berdiri pada tahun 2011. Yang melatar belakangi berdirinya Celebes Update adalah bahwa semua orang butuh informasi yang terkini, sebelum lahir Celebes Update orang hanya menonton Celebes siang dan petang, yang artinya berita pagi yang tayang di berita petang maka beritanya sudah basi atau tidak aktual lagi. Kemudian Celebes Update tidak memiliki wartawan yang khusus, semua kru merangkap tidak ada yang khusus wartawannya untuk Celebes Update tersebut.

Contohnya, Wartawan yang bekerja di extra news juga biasanya bertugas liputan di Celebes Update dan seterusnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Proses Kerja Wartawan Celebes Update*

b. Rapat Redaksi

Sebelum kelapangan, semua wartawan diwajibkan menghadiri rapat redaksi agar menegetahui tugas masing-masing, kemudian menyiapkan daftar pertanyaan.

c. Peliputan

Setelah rapat redaksi, wartawan segera ke lapangan untuk meliput sesuai jadwal masing-masing. Semua alat-alat yang akan digunakan tentunya sudah lengkap.

d. Produksi

Proses produksi meliputi penyusunan naskah berita dan edit naskah, selain itu melihat *preview* gambar yang didapatkan oleh wartawan, menentukan durasi berita, editing gambar, *dubbing*, dan membuat grafik termasuk kedalam proses produksi sebuah berita televisi.

2. Penyajian Berita yang aktual yaitu:

- a. Berdasarkan isu-isu yang hangat diperbincangkan.

Wartawan akan ditugaskan meliput kejadian-kejadian yang hangat diperbincangkan oleh masyarakat misalnya, menjelang idul fitri bahan pokok mengalami kenaikan hingga 50% dan sebagainya.

- b. kemudian yang kedua adalah berdasarkan ketetapan waktu.

Berdasarkan ketepatan waktu yaitu berita yang didapatkan pada jam itu juga harus segera dipublikasikan misalnya, adanya pameran ALUSTISTA di Pantai Losari, biasanya media lain meliput hari pertamanya, bisa saja dari media Celebes tv meliput untuk hari keduanya, hanya angel yang berbeda.

B. Implikasi Penelitian

Program Celebes Update diharapkan tetap menyajikan berita-berita yang update dan akurat berdasarkan realita yang sebenarnya bukan sekedar mencari keuntungan. Agar dapat mempertahankan eksistensinya dan terus bertahan di tengah-tengah persaingan antar media. Alasannya karena program Celebes Update merupakan media yang paling berpengaruh dan memiliki banyak peminat karena selain beritanya update dan aktual, juga dapat dipercaya kebenarannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik, *Komunikasi Massa*. Cet. 1: Makassar: Alauddin University press. 2013.
- Agus Munandar. *Pengertian Hadits. Sunnah. Khabar. Dan Atsar*.
http://cyb3r6h0st.blogspot.co.id/2014/09/pengertian-hadits-sunnah-khabar-dan_11.html 9/11/2014. 10 November 2015
- Arifuddin Tike. *Dasar-Dasar Komunikasi: Suatu Studi dan Aplikasi* Cet. I.
 Yogyakarta : Kata Kembang. 2009.
- Admin. *Al-hadis : Arti dan Fungsinya*. chalouiss.blogspot.co.id/2012/09/al-hadis-
 arti-dan-fungsinya.html. 10 November 2015.
- Deddy Iskandar Muda. *Jurnalisti televisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. *Al-Hikmah : Al-Quran dan Terjemahnya* Bandung: PT.
 Sygma Examedia arkanleema. 2008.
- Dian Wardhani. *Media Relations; Sarana membangun reputasi organisasi*
 Jakarta:Graha Ilmu. 2008
- Grea me Burton. *Yang Tersembunyi Di Balik Media; pengantar Kepada Kajian*
Media. (yogyakarta : Jal asutra. 2008
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*.
- J. Suprpto. *Metode Riset "Aplikasinya dalam pemasara"* (Jakarta: Lembaga
 Penerbit FEUI. 1998
- JB Wahyudi.*jurnalistik televise*. Bandung.1984
- John Tebbel. *Opportunities in journalism Careers* (Lincolnwood: National Textbook
 Company. 1987
- Komisi Penyiaran Indonesia. *Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Program*
Siaran-P3SPS Jakarta: Komisi Penyiaran Indonesia. 2009
- Lexi J.Moleong. *Metode penelitian kualitatif* .Bandung:Rosda Karya. 2007
- M.Ikbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik* cet.1;Jakarta:Bumi Aksara. 1999

- Mustaqim Dauf. *Hadit. Sunna. Khabar. dan Atsar.*
<http://daufmustaqim.blogspot.co.id/2014/05/hadits-sunnah-khabar-dan-atsar.html>. 10 november 2015.
- Mardalis *Metode Penelitian "suatu pendekatan proposal"* Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008
- Morissan. M.A. *Jurnalistik televise mutakhir.* Jakarta:kencana. 2010
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa.* cet. III: Jakarta: Rajawali Pers. 2009
- Paul Watson dalam Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana. Analisis Semiotika. dan Analisis Framing* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009
- Pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka. Jakarta. 1990.
- Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi "dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin"*. edisi pertama cet.IV; Jakarta:Kencana. 2007
- Shihab. M. Quraish. *Tafsir AL Mishbah: pesa. kesan dan keserasian Al-Qur'an / M.Quraish Shihab.* Jakarta: Lentera Hati. 2002
- Suf Kasman. *Pers dan Pencitraan Umat Islam di Indonesia analisis isi pemberitaan harian kompas dan republika.* Cet: 1; Balai Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI. 2010
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik* Edisi Revisi VI; Jakarta:Rineka Cipta. 2006
- Uma Sukarna. *Metode Analisis Data* Jakarta: Kencana 2007.
- Wildanesia. *Belajar Ilmu Hadits. Contoh. Kitab. Penjelasan. Dan Takhrij Hadits.*
- Wardi Bachtiar. *Metodologi penelitin ilmu Dakwah* Cet.1. Jakarta: Penerbit Logos Wacana Ilmu. 1997
- Haidir Fitra Siagian. *Jurnalistik Media Cetak. Dalam Perspektif Islam* .Makassar. Alauddin University Press. 2013
- M.Quraish Shihab. *Tafsir al-Misbah* cet 1. Jakarta Lentera Hati. 2002

Stephen W. Littlejohn. Karena A. Foss. *Teori Komunikasi. Theories Of Human Communication*. Salemba Humanika. 2009

Ziaudd in Sardar. *Membongkar Kuasa Media* Yogyakarta :Resist Book. 2008.

Aswar Parewangi. *Wartawan Celebes Tv* Makassar

Aziz Zhizhi. *Wartawan Celebes Tv* Makassar

Muhammad Rusmin. *Produser dan editor Celebes Update*

Sumber Online

<http://arifinbastra.blogspot.co.id/2012/06/menulis-untuk-televisi.html>

<http://core.ac.uk/download/pdf/16508048.pdf>

<http://www.planetxperia.tk/2013/11/pengertian-berita-dan-unsur-unsur-berita.html>

<https://eprints.uns.ac.id/9192/1/157042408201005401.pdf>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Reporter>



LAMPIRAN

Lampiran 1.1. SURAT KETARANGAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana Proses kerja program Celebes Update ?
2. Bagaimana bentuk penyajian berita yang aktual Celebes Update ?
3. Bagaimana cara produser mengarahkan reporter agar mendapatkan berita yang layak tayang di Celebes Update ?
4. Kapan berdirinya Celebes Update ?
5. Jam berapa Celebes Update mulai tayang ?
6. Apa yang melatar belakangi berdirinya Celebes Update ?

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rusmin

Jabatan : Produser

Kantor : Menara Bosowa ,Lt .15

Dengan ini menerangkan bahwa saudari:

Nama : Naima

Jurusan : Jurnalistik

Semester : VII (tujuh)

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Proses Kerja Wartawan Program Celebes Update Dalam Penyajian Berita yang Aktual”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 23 Desember 2015.

Pewawancara

Informan

Naima

Muhammad Rusmin



LAMPIRAN

Lampiran 1.2. SURAT KETARANGAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN :

1. Bagaimana proses kerja wartawan mendapatkan berita yang cepat agar dapat segera ditayangkan di Celebes Update ?
2. Apakah Wartawan Celebes Update merangkap dalam Program News juga ?
3. Dalam mencari berita, apakah sebelumnya sudah ada arahan dari produser akan meliput dimana ?

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azwar Parewangi
Jabatan : Wartawan
Kantor : Menara Bosowa ,Lt .15

Dengan ini menerangkan bahwa saudara:

Nama : Naima
Jurusan : Jurnalistik
Semester : VII (tujuh)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Proses Kerja Wartawan Program Celebes Update Dalam Penyajian Berita yang Aktual”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 26 Desember 2015.

Pewawancara

Informan

Naima

Azwar Parewangi



LAMPIRAN

Lampiran 1.3. SURAT KETARANGAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN :

1. Bagaimana proses kerja wartawan mendapatkan berita yang cepat agar dapat segera ditayangkan di Celebes Update ?
2. Apakah Wartawan Celebes Update merangkap dalam Program News juga ?
3. Dalam mencari berita, apakah sebelumnya sudah ada arahan dari produser akan meliput dimana ?

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aziz Zhizhi

Jabatan : Wartawan

Kantor : Menara Bosowa ,Lt .15

Dengan ini menerangkan bahwa saudara:

Nama : Naima

Jurusan : Jurnalistik

Semester : VII (tujuh)

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Proses Kerja Wartawan Program Celebes Update Dalam Penyajian Berita yang Aktual”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 26 Desember 2015.

Pewawancara

Informan

Naima

Aziz Zhizhi





Gambar 1.1 Wawancara produser Celebes Update



Gambar 1.3 Ruang master Control



Gambar 1.4 Ruang penyiaran



Gambar 1.2 Wawancara dengan Wartawan Celebes Tv